

MALUT SATU INDONESIA SATU

Bantuan Siswa Miskin Diduga Dipotong Rp.100 Ribu di SDN 16 Tamanroya



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 20 Mar 2019

JENEPONTO - Sejumlah peserta didik pemegang kartu miskin atau disebut Kartu Indonesia Pintar (KIP) tahun 2019 diduga dipotong seratus ribu rupiah persatu siswa.

Diketahui pemotongan bantuan KIP, itu terjadi disalah satu sekolah SDN 16 Tamaroya, Kelurahan Tamanroya, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, yang dilakukan oleh oknum guru.

Pemegang bantuan KIP bagi siswa miskin, nominalnya bervariasi. Diserahkan secara tunai. Untuk kelas 1 (satu) persiswa sebesar Rp. 225.000 ribu. Sedangkan kelas 4 dan 5 persiswa sebesar Rp. 450.000 ribu.

Namun anehnya, pihak sekolah SDN 16 Tamanroya saat uang tersebut dibagikan ke orang tua siswa dalam bentuk tunai diduga melakukan pemotongan yang bervariasi pula. Seratus ribu rupiah untuk kelas 4 - 5 persiswa dan lima puluh ribu rupiah untuk kelas satu persiswa.

Sejumlah orang tua murid mengaku kepada Wartawan menerima bantuan sebesar Rp. 450.000 ribu, untuk siswa kelas 4 dan 5, namun dipotong oleh gurunya seratus ribu rupiah sehingga siswa hanya menerima Rp. 350.000 ribu.

Begitupun juga bagi siswa kelas satu yang menerima Rp. 225.000 persatu siswa, dipotong lima puluh ribu rupiah sehingga hanya menerima Rp.175.000 ribu, persiswa.

Sejumlah orang tua murid yang enggan disebutkan namanya itu, merasa tidak ikhlas dengan potongan seratus ribu rupiah. Bagi mereka itu terlalu banyak.

"Kami tidak ikhlas, karena potongannya banyak sekali. Kita maunya uang itu diberikan dulu ke orang tuanya, biarkan orang tua masing-masing yang kasih gurunya seikhlasnya. Kita juga mengerti," ucap mereka dengan nada yang sama baru - baru ini.

Saat dikonfirmasi kepala sekolah SDN 16 Tamanroya, Pasauri Kamma, membantah adanya pemotongan seratus ribu tersebut. Yang ada kata dia, pembayaran rekening BRI, dua puluh lima ribu, tapi itu bukan pemotongan.

"Jadi itu bukan pemotongan, dia sendiri yang mau, itu adalah kesepakatan yang mereka tandatangani. Saya juga bacakan kesepakatannya itu dan mereka siap dituntut di Pengadilan kalau dipermasalahkan," katanya.

Lanjut dia, jadi itu buka pemotongan mereka sendiri yang memberi. Jadi lain pemotongan lain halnya pemberian, singkat Kepsek lewat via telephone, Rabu (20/3/2019).

Editor : Samsir

INDONESIASATU.CO.ID

ADVERTISED BY PT JURNALIS INDONESIA SATU
0821.2381.3986 SPACE AVAILABLE

Sumber:

<http://www.wartamalut.co.id/news/detail/>

[bantuan_siswa_miskin_diduga_dipotong_rp.100_ribu_di_sdn_16_tamanroya_](#)